
Pelatihan Membaca pada Anak Usia Dini di Kel. Laloeha Kec. Kolaka Kab. Kolaka

INFO PENULIS

Andi Saadillah
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
saadillahandi@gmail.com

Syarifuddin Tundreng
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
tundreng.syarifuddin@gmail.com

Nurul Haeniah
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
nurulhaeniah90@gmail.com

Rudi Karma
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
rudikarmausn@gmail.com

Abdul Razak
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
abdulrazak992707@gmail.com

Kadirun
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
kadirunsultra0@gmail.com

Eko Putra
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
ekoputra1884@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 3, No. 2, Desember 2023
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2023 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Saadillah, A., Tundreng, S., Haeniah, N., Karma, R., Razak, A., Kadirun., & Putra, E. (2023). Pelatihan Membaca pada Anak Usia Dini di Kel. Laloeha Kec. Kolaka Kab. Kolaka. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 46-51.

Abstrak

Pelatihan membaca pada usia dini memiliki peran yang krusial dalam membentuk fondasi literasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari program pelatihan membaca yang diberikan kepada anak-anak usia dini di Kelurahan Laloeha, Kolaka. Metode pelatihan yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif dengan observasi langsung, wawancara dengan guru dan orangtua, serta pengukuran kemampuan membaca sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan pelatihan dirancang dengan memanfaatkan berbagai aktivitas kreatif dan interaktif seperti permainan edukatif, cerita bergambar, dan kegiatan kelompok guna menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung pembelajaran membaca anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang signifikan dari program pelatihan membaca ini terhadap kemampuan membaca anak usia dini. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang nyata dalam minat terhadap aktivitas membaca, perkembangan kosakata, serta kemampuan membaca kata-kata sederhana setelah mengikuti program ini. Studi ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran membaca sejak usia dini sebagai langkah awal yang penting dalam membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan literasi anak.

Kata Kunci: Pelatihan, Membaca, Anak Usia Dini

Abstract

Reading training at an early age has a crucial role in forming the foundation of children's literacy. This research aims to evaluate the impact of a reading training program given to early childhood children in Laloeha Village, Kolaka. The training method used involves a participatory approach with direct observation, interviews with teachers and parents, as well as measuring reading ability before and after training. Training activities are designed to utilize various creative and interactive activities such as educational games, picture stories and group activities to create an environment that stimulates and supports early childhood learning to read. The research results show a significant positive impact of this reading training program on the reading abilities of young children. Children show a marked increase in interest in reading activities, vocabulary development, and ability to read simple words after participating in this program. This study underlines the importance of an approach to learning to read from an early age as an important first step in forming a strong foundation for children's literacy development.

Keywords: Training, Reading, Early Childhood

A. Pendahuluan

Anak usia dini memasuki periode yang krusial dalam perkembangan kognitif mereka, di mana kemampuan membaca memainkan peran penting sebagai fondasi utama bagi kesuksesan akademis dan kehidupan. Teori perkembangan kognitif, seperti yang diajukan oleh Jean Piaget, menekankan pentingnya masa ini dalam pembentukan kemampuan intelektual anak-anak. Menurut Piaget, anak usia dini aktif dalam konstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini menegaskan bahwa stimulasi yang diberikan pada periode ini, terutama terkait dengan pembelajaran membaca, memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan kognitif dan akademis anak (Piaget, 1969).

Kelurahan Laloeha, Kolaka, sebagai respons terhadap pentingnya masa ini, telah meluncurkan program pelatihan membaca yang inovatif dan terstruktur untuk anak usia dini. Pendekatan yang digunakan dalam program ini menggabungkan aspek-aspek dari teori pembelajaran perkembangan dan teori psikologi kognitif, menekankan pentingnya lingkungan belajar yang merangsang, bermain peran, dan interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak (Vygotsky, 1978).

Studi yang dilakukan oleh Whitehurst dan Lonigan (1998) menyoroti pentingnya program pelatihan membaca bagi anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca awal mereka. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pengenalan huruf, pelatihan fonologis, dan interaksi yang kaya dengan buku membantu dalam membangun dasar awal bagi pembelajaran membaca. Terapan dari pendekatan ini telah menjadi landasan bagi program pelatihan

membaca di berbagai komunitas, termasuk di Kelurahan Laloeha, Kolaka.

Selain itu, penelitian oleh Sénéchal dan LeFevre (2002) juga mendukung hasil tersebut dengan menyoroti bahwa intervensi yang terarah pada usia dini dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak. Hasil penelitian ini menjadi landasan penting dalam menyusun program pembelajaran membaca yang efektif untuk anak usia dini (Sénéchal & LeFevre, 2002).

Penelitian-penelitian ini memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pengembangan program pelatihan membaca pada anak usia dini di Kelurahan Laloeha, Kolaka. Implementasi strategi pengenalan huruf, pelatihan fonologis, dan interaksi yang kaya dengan buku telah terbukti efektif dalam memperkuat dasar-dasar awal membaca pada anak-anak usia dini. Referensi ini menjadi landasan teoritis yang penting dalam merancang program pelatihan membaca yang berhasil bagi komunitas seperti Kelurahan Laloeha.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan membaca yang diimplementasikan di Kelurahan Laloeha, Kolaka, dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca anak usia dini. Evaluasi ini mencakup pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan, observasi interaksi anak dengan bahan bacaan, serta umpan balik dari guru dan orang tua yang terlibat dalam program ini.

Dengan pendekatan yang terintegrasi dan melibatkan teori-teori pembelajaran serta dukungan dari temuan-temuan penelitian sebelumnya, diharapkan bahwa program ini akan memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kemampuan membaca anak usia dini di Kelurahan Laloeha, Kolaka.

B. Metodologi

Jadwal dan Metode Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka selama beberapa minggu, dari Ahad, 26 Februari 2023, hingga Ahad, 19 Maret 2023, pada pukul 15:30 - 17:30 WITA. Metode pelaksanaan meliputi:

- Pertemuan pertama menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk memperkenalkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.
- Praktek dilanjutkan untuk menerapkan keterampilan membaca pada anak usia dini dalam kelompok sesuai usia.

Pelaksana Kegiatan: Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian terdiri dari 3 orang yang tergabung dalam program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tim menyampaikan materi sebagai berikut:

- Pengantar materi kemampuan membaca permulaan.
- Pembagian kelompok sesuai usia peserta didik.
- Optimalisasi kemampuan membaca permulaan dengan pengenalan huruf dan lainnya.
- Latihan membaca permulaan sesuai dengan usia anak.
- Evaluasi hasil kemampuan membaca.

Keterbatasan dan Kelanjutan Kegiatan: Waktu terbatas mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail. Kegiatan dimulai dengan ceramah dan demonstrasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi latihan.

Tujuan dan Manfaat: Program pelatihan membaca pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membaca anak-anak. Diharapkan mitra dapat lebih semangat dan terampil dalam membaca. Hasil pelatihan juga diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam pengembangan keterampilan mengajar sebagai bekal bagi calon lulusan guru di masa depan.

Evaluasi Hasil Kegiatan: Evaluasi keberhasilan kegiatan meliputi:

- Keberhasilan mencapai target dan jumlah peserta latihan.
- Ketercapaian tujuan dan target materi yang telah ditetapkan.
- Kemampuan peserta dalam penguasaan materi pelatihan.

Hasil Kegiatan:

- Target peserta pelatihan awalnya direncanakan untuk 20 anak, namun pada pelaksanaan diikuti oleh 24 siswa. Dengan demikian, target peserta dapat dikatakan tercapai.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari pelatihan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak usia dini di Kelurahan Laloeha. Data yang terkumpul setelah pelatihan menunjukkan adanya perubahan yang positif pada anak-anak yang mengikuti program. Sejumlah penelitian mendukung bahwa intervensi yang terarah dan berkelanjutan pada usia dini dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak (Bus et al., 1995; Lonigan et al., 2000).



Hasil penelitian ini konsisten dengan penemuan-penemuan tersebut, menunjukkan bahwa program pelatihan membaca di Kelurahan Laloeha efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak usia dini.



Selain meningkatnya kemampuan membaca, terlihat juga peningkatan minat anak-anak terhadap aktivitas membaca. Hal ini konsisten dengan temuan studi lain yang menyoroti bahwa kegiatan yang dirancang secara menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat baca anak (Gambrell, 1996; McKenna et al., 1995). Peningkatan minat ini memainkan peran penting dalam memotivasi anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan membaca lebih lanjut.



Lebih lanjut, terlihat adanya peningkatan kosakata dan kemampuan membaca kata-kata sederhana pada anak-anak setelah mengikuti pelatihan membaca. Penelitian oleh Hart & Risley (1995) menekankan pentingnya eksposur anak terhadap bahasa dalam membantu perkembangan kosakata mereka. Program pelatihan membaca di Kelurahan Laloeha mungkin telah memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak untuk terpapar dengan bahasa tulisan melalui kegiatan membaca, menyebabkan peningkatan kosakata dan kemampuan membaca kata-kata sederhana.

Pembahasan

Hasil Pengabdian menegaskan bahwa program pelatihan membaca pada anak usia dini memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca. Dukungan dari penelitian oleh Sénéchal dan LeFevre (2002) menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal pada anak usia dini dapat memprediksi kesuksesan dalam membaca di masa depan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang terfokus pada pembelajaran membaca sejak dini sebagai langkah krusial dalam membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan literasi anak.

Selain itu, penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Cunningham dan Stanovich (1997) menyoroti bahwa anak-anak yang memiliki pemahaman yang baik terhadap membaca sejak awal memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai tingkat literasi yang lebih tinggi di kemudian hari. Temuan ini menegaskan bahwa memulai pembelajaran membaca pada usia dini bukan hanya membantu dalam pembelajaran awal, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada kemampuan literasi anak.

Keberhasilan program pelatihan membaca yang teramati pada Pengabdian ini juga sejalan dengan teori perkembangan literasi oleh Snow (1991), yang menekankan pentingnya pengalaman literasi awal dalam membentuk fondasi yang kuat bagi pembelajaran membaca yang lebih maju di masa depan. Program pembelajaran membaca yang dimulai sejak dini tidak hanya memperkenalkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga membantu dalam membentuk sikap positif terhadap membaca.

D. Kesimpulan

Pelatihan membaca pada anak usia dini di Kelurahan Laloeha, Kolaka, terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Hasil positif ini sejalan dengan penelitian oleh National Early Literacy Panel (NELP), yang menyoroti bahwa intervensi yang terarah pada usia dini dapat membantu dalam memajukan kemampuan membaca anak (NELP, 2008). Program ini menawarkan model yang dapat diadopsi oleh berbagai daerah untuk meningkatkan literasi anak-anak usia dini.

Adopsi strategi serupa dalam meningkatkan literasi anak usia dini telah menjadi fokus utama bagi berbagai program pembelajaran di seluruh dunia. Sejumlah negara telah memperkenalkan program-program pendidikan awal yang terfokus pada pembelajaran membaca sejak usia dini sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak (Suggate, 2010). Dengan keberhasilan yang terbukti di Kelurahan Laloeha, program serupa dapat diperluas dan diimplementasikan di berbagai komunitas untuk mendukung perkembangan literasi anak secara menyeluruh.

E. Referensi

Bus, A. G., van Ijzendoorn, M. H., & Pellegrini, A. D. (1995). Joint book reading makes for success

- in learning to read: A meta-analysis on intergenerational transmission of literacy. *Review of Educational Research*, 65(1), 1-21.
- Cunningham, A. E., & Stanovich, K. E. (1997). Early reading acquisition and its relation to reading experience and ability 10 years later. *Developmental Psychology*, 33(6), 934-945.
- Gambrell, L. B. (1996). Creating classroom cultures that foster reading motivation. *The Reading Teacher*, 50(1), 14-25.
- Hart, B., & Risley, T. R. (1995). *Meaningful differences in the everyday experience of young American children*. Paul H Brookes Publishing.
- Lonigan, C. J., Burgess, S. R., & Anthony, J. L. (2000). Development of emergent literacy and early reading skills in preschool children: Evidence from a latent-variable longitudinal study. *Developmental Psychology*, 36(5), 596-613.
- McKenna, M. C., Kear, D. J., & Ellsworth, R. A. (1995). Children's attitudes toward reading: A national survey. *Reading Research Quarterly*, 30(4), 934-956.
- National Early Literacy Panel. (2008). *Developing early literacy: Report of the National Early Literacy Panel*. National Institute for Literacy.
- Piaget, J. (1969). *The Psychology of the Child*. Basic Books.
- Sénéchal, M., & LeFevre, J. (2002). Parental involvement in the development of children's reading skill: A five-year longitudinal study. *Child development*, 73(2), 445-460.
- Snow, C. E. (1991). *Theoretical perspectives on emergent literacy: Selected essays*. National Association for the Education of Young Children.
- Suggate, S. P. (2010). Why what we teach depends on when: Grade and reading intervention modality moderate effect size. *Developmental Psychology*, 46(6), 1556-1579.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (1998). Child development and emergent literacy. *Child development*, 69(3), 848-872.